BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Normative-Empirik penulisan ini merupakan karya tulis ilmiah di bidang hukum maka metode yang digunakan adalah metode penelitian hukum.[38]Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan netralitas kepala desa terhadap pemilihan umum menurut undang-undang nomor 7 tahun 2017 Studi Kasus Di Desa Tirawuta,Amesiu desa Pondidaha Dengan demikian penulis menggunakan pendekatan Normative-Empirik, yaitu menelaah peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Pemilihan umum terhadap Netralitas kepala desa.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe. Dengan sasaran penelitian yaitu, Kepala desa Tirawuta, Kepala desa Amesiu, Kepala desa Pondidaha dengan waktu penelitian diperkirakan akan berlangsung selama 3 bulan dimulai setelah disetujuinya proposal ini pada seminar proposal.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data empirik yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian yang bersumber dari responden atau informan sebagai sumber data.

[38] Peter Machmud Marzuki, Penelitian Hukum, Yuridika, Vol.16, No.2, Maret 2001, hal.103

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan, bahan-bahan dokumentasi dari instansi terkait, surat kabar atau bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan materi penelitian ini termasuk peraturan perundang-undangan yang terkait.

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dan utama yang terkait dengan penelitian seperti Kepala desa, Panitia Pengawas Pemilu, Anggota Komisi Panitia Pemungutan Suara

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan serta diperoleh dari kedua atau pihak lain.[39] Dalam hal ini, pelaksanaanya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur yang terkait dan menunjang, hasil penelitian berupa, skripsi, jurnal, bulletin, surat kabar, internet dan lain sebagainya.

3. Data Tersier

   Data tertier yaitu data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelsan terhadap bahan primer dan sekunder yaitu ensiklopedia, hukum islam, kamus, peraturan perundang-undangan dan literature lain yang berkenaan dengan fokus pembahasan dalam penelitian ini.

[39] Soejono, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h.29

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi atas dua, yaitu metode penelitian kepustakaan dan metide penelitian lapangan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi adalah kegiatan mengamati suatu objek untuk memahami dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dilapangan.[40]yang menjadi tempat objek penelitian saya yaitu desa Tirawuta, Desa Amesiu dan Kelurahan desa Pondidaha.

2. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan adalah percakapan atau kegiatan tanya jawab dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang megajukan pertanyaan dan narasumber yang memebrikan jawaban atas pertanyaaan. Metode ini untuk memperoleh data secara lisan.[41] Adapun yang akan menjadi narasumber saya dalam memberikan data, yaitu Kepala desa Panitia Pemungutan suara, PPK dan KPPS. Masyarakat dan kepala desa serta perangkat-perangkat desa.

[40]Ahmad Tanzah, *Metedologi Penelitian Praktis*, (Jakarta : PT Bima Ilmu, 2004), hlm. 25
[41] Sutrisno Hadi, *Metedologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta : Andi Offset, 2009) hlm.21

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara dalam menyediakan berbagai macam dokumen dari sumber-sumber data informasi yang didapatkan pada saat observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif, yakni analisis yang bersifat mendeskripsikan data yang diperoleh, baik data primer dan data sekunder kemudian diberi penafsiran dan kesimpulan, penulis berusaha menggambarkan hasil penulisan dalam bentuk tanya uraian secara sistematis hingga tiba pada kesimpulan/jawaban atas rumusan masalah.

Analisis data menurut bagdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit kemudian membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri.[42]

Berdasarkan konsep analisis data kualitatif oleh Lexi J.Moleong, maka data yang diperoleh dikumpulkan dan diproses dengan menggunakan analisis deskriptif melalui beberapa tahapan yaitu ;

[42] Sugiono, *Memahami Penlitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2006), h.40

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan data metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis dang menggunakan hal-hal penting yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian.
2. Display data yakni menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut.
3. Verifikasi data yakni mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya.[43]

F. Teknik Pengabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini diperlukan adanya pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pemeriksaan, kecukupan data-dat primer dan dibandingkan data-data sekunder serta data tersier. Dengan ini untuk menghindari data yang bias dan tidak valid.

Metode triangulasi adalah metode yang dilakukan dengan mebandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dengan cara yang berbeda.

[43]Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rodakarya, 2005),h.288